

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berpikir untuk menyusun gagasan yang terarah dan terkait dengan maksud dan tujuan. Metode ilmiah atau proses ilmiah merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisik.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini sering disebut penelitian korelasional.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap volume Penjualan menurut perspektif syariah pada UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati secara parsial

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini dapat berlaku secara umum bagi seluruh wilayah sasaran penelitian.³

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian.

¹ Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 27.

² *Ibid.*, hal. 57.

³ *Ibid.*, hal. 56.

Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

B. Sampel

Penelitian kali ini sampelnya adalah data biaya produksi, biaya distribusi dan data volume Penjualan menurut perspektif syariah UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati setiap hari kerja selama 2 bulan berturut-turut yaitu bulan Februari dan Maret 2016.

C. Tata Variabel Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini perlu diadakan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian adalah data biaya produksi, biaya distribusi dan data volume penjualan menurut perspektif syariah UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati.
2. Variabel penelitian dibatasi menjadi:
 - a. Variabel Dependen : volume penjualan menurut perspektif syariah.
 - b. Variabel Independen : biaya produksi, biaya distribusi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
biaya produksi (X ₁)	Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi	Data biaya produksi setiap bulan	Nominal

	yang siap untuk dijual. ⁴		
biaya distribusi (X ₂)	saluran biaya yang digunakan oleh produsen ke konsumen untuk menyalurkan barang dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri. ⁵	Data biaya distribusi setiap bulan	Nominal
volume Penjualan menurut perspektif syariah (Y)	Volume Penjualan menurut perspektif syariah adalah pencapaian penjualan yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. ⁶	Data volume Penjualan menurut perspektif syariah setiap bulan	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka).

Sumber data penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data keuangan yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan tahun 2016 yang terdiri dari data biaya produksi, biaya

⁴ Rizka dan Effendi, *Pengaruh Biaya Produksi Variabel dan Efisiensi Operasi Terhadap Margin Kontribusi (Studi Kasus Pada Sumber Bangunan Palembang)*, Jurnal Akuntansi, S1 STIE MDP, 2014, hal. 2.

⁵ Nita Novita, dkk, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan Pada PT Selaras Kausa Busana*, Jurnal Ilmiah, STIE MULIA PRATAMA BEKASI, 2015, hal. 4.

⁶ Freddy Rangkuti, *Op. Cit*, hal. 57.

distribusi dan data volume Penjualan menurut perspektif syariah UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati yang berhubungan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.⁸ Metode dokumentasi diambil dari UKM Trasi Selok Jaya Langgen Harjo Pati yang berupa data profil organisasi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, *job description*, data penyebaran karyawan, foto saat dilakukan penelitian dan observasi dan lain sebagainya.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁷ Ibid, hal. 82.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 422.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Demikian dengan hanya melihat histogram ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Dikatakan lulus uji normalitas atau data terdistribusi dengan normal jika *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.⁹

Sehingga sebuah penelitian yang baik dan dikatakan lulus uji multikolinieritas, jika hasil output SPSS pada kolom *tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan atau nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah angka 10.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk

⁹ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hal. 91.

mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

Tabel 3.2

Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autorekolasi positif atau negatif	Terima	$D_u < d < 4 - d_u$

Sehingga sebuah penelitian yang baik dikatakan lulus uji autokorelasi jika tidak ada autokorelasi positif atau negatif pada penelitian tersebut. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai output SPSS pada kolom durbin watson diantara *degree of upper* (d_u) dan dibawah $4 - d_u$ dengan ketentuan pengambilan nilai tabel *durbin watson* untuk baris $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel bebas.

4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{PRED}) dengan residualnya ($SRESID$).¹⁰

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di

¹⁰ *Ibid*, hal. 105.

bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Setelah data diperoleh, yang pertama dilakukan adalah melakukan analisis deskriptif. Analisis ini meliputi analisis karakteristik responden yang memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (variabel prediktor, variabel dependen dan variabel moderating). Analisis ini untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Setelah tahap ini selanjutnya dilakukan analisis inferensial untuk membuktikan hubungan antara variabel penelitian dan menarik kesimpulan mengenai jawaban responden yang diselidiki.

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹¹

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Op. Cit, hal. 21.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = volume Penjualan menurut perspektif syariah

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

x_1 = biaya produksi

x_2 = biaya distribusi

e = *error*

3. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.¹² Adapun langkah pengujian uji t adalah :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada tertentu, misalnya 5%; $df = n$

c. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak

¹² *Ibid*, hal. 74.

d. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

4. Koefisien Determinasi (R)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.¹³ Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara matematis jika nilai $r^2 = 1$, maka $adjustedR^2 = r^2 = 1$ sedangkan jika nilai $r^2 = 0$, maka nilai $adjustedR^2 = (1 - k)/(n - k)$ jika $k > 1$, maka $adjusted^2$ akan bernilai negatif.¹⁴

¹³ *Ibid.*, hal. 83.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 97.